BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kecerdasan, keterampilan, kepribadian, serta akhlak mulia yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral peserta didik, pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam proses pendidikan karena mampu membentuk sikap, perilaku, dan kepribadian anak agar sesuai dengan nilai-nilai moral dan sosial. Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak usia dini agar anak memiliki fondasi perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Prasetyo, 2022).

Pendidikan proses yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan kemampuan intelektual, tetapi juga berfungsi membentuk watak dan karakter peserta didik. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, demokratis, serta bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan sejak usia dini(Liza Fidiawati, 2021). Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara pesat. Masa ini sering disebut sebagai golden age karena pada masa tersebut anak sangat mudah menerima stimulus dari lingkungan sekitarnya, pada masa golden age anak memiliki kemampuan meniru perilaku yang dilihat dan didengar sehingga lingkungan pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anak.

Masa anak usia dini merupakan masa peletakan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Pada periode ini berbagai potensi anak berkembang sangat pesat sehingga membutuhkan stimulasi yang tepat agar seluruh aspek perkembangan, termasuk nilai agama dan moral, dapat berkembang secara optimal(Mik Salmina, 2021).

Nilai agama dan moral merupakan salah satu aspek perkembangan penting dalam pendidikan anak usia dini. Perkembangan nilai agama dan moral berkaitan dengan kemampuan anak dalam mengenal perilaku baik dan buruk, bersikap sopan, disiplin, jujur, menghormati orang lain, serta membiasakan diri melakukan perilaku sesuai ajaran agama dan norma sosial, perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini sangat penting karena menjadi dasar pembentukan karakter religius dan perilaku sosial anak dalam kehidupan sehari-hari(Aprida, 2022).

Pendidikan karakter merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini, pendidikan karakter adalah proses pembentukan kepribadian melalui penanaman nilai-nilai moral sehingga anak mampu memahami, merasakan, dan melakukan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari(Sitti Asnaeni. Am, 2021).

Pendidikan karakter pada anak usia dini perlu diterapkan melalui kegiatan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan seperti berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, mengucapkan salam, berkata sopan, disiplin, dan menghormati orang lain dapat membantu perkembangan nilai agama dan moral anak. Lingkungan sekolah dan keluarga memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan positif pada anak usia dini sehingga nilai-nilai karakter dapat tertanam sejak dini(Miftah Kasuma Dewi, 2024).

Pada kenyataannya perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini masih belum berkembang secara optimal. Saat ini masih ditemukan anak yang kurang disiplin, belum terbiasa mengucapkan salam dan berdoa, kurang sopan dalam berbicara, serta belum mampu membedakan perilaku baik dan buruk, rendahnya pembiasaan karakter pada anak usia dini dapat memengaruhi perkembangan nilai agama dan moral anak dalam kehidupan sehari-hari(Sitti Asnaeni. Am, 2024). Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 25-27 November 2025 di TK Khairani Aceh Besar penelitian melaksanakan observsi di kelompok A1 yang berjumlah 27 orang anak, peneliti menemukan bahwa tk khairani sudah melakukan pembiasaan nilai agama dan moral secara konsisten seperti pembiasan 5S, mandiri, bertanggung jawab namun peneliti menemukan 10 orang anak masih memerlukan pendampingan. Seperti saat guru mengucap salam pada anak-anak masih perlu di inggatkan untuk menjawab salam, bertanggung jawab pada mainanya, dan berbicara dengan sopan, dan santun.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun pembiasaan nilai agama dan moral telah dilaksanakan di sekolah, penerapannya pada anak masih memerlukan penguatan dan pembiasaan secara berulang. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prasetyo dengan judul “Penerapan Pendidikan Karakter dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini” menunjukkan bahwa pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan dapat membantu perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini(Prasetyo, 2022).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nur Halimah dengan judul “Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Moral Anak Usia Dini” menunjukkan bahwa pendidikan karakter berpengaruh signifikan terhadap perilaku moral anak(Nur Halimah, 2022).

Selanjutnya penelitian oleh Miftah Kasuma Dewi menyatakan bahwa penanaman nilai religius sejak dini mampu membentuk fondasi moral dan etika anak dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan karakter berbasis religius dapat membantu anak memahami perilaku baik dan buruk melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara rutin(Miftah Kasuma Dewi, 2024)

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan karakter memiliki peranan penting dalam perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Akan tetapi, penelitian mengenai pengaruh pendidikan karakter terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun di TK Khairani Aceh Besar belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendidikan karakter terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagai arahan dalam masalah yang ingin diteliti maka dirumuskan permasalahan:

1. Bagaimana penerapan pendidikan karakter pada anak usia 4-5 tahun di TK Khairani Aceh Besar?
2. Bagaimana peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter kepada anak usia dini di TK Khairani Aceh Besar?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan pendidikan karakter terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun di TK Khairani Aceh Besar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pendidikan karakter pada anak usia 4-5 tahun di TK Khairani Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter kepada anak usia dini di TK Khairani Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan pendidikan karakter terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun di TK Khairani Aceh Besar

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan pendidikan karakter terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini.

1. Penelitian Teori

Secara teori penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu yang memungkinkan akan dikembangkan dalam penelitian selanjutnya. Menambah pengetahuan mengenai pembelajaran karakter anak usia 4-5 tahun melalui perkembangan nilai agama dan moral di Tk Khairani aceh besar.

2. Manfaat Praktek

a. Bagi Guru

Diharapkan dapat membantu dalam memberikan pembelajara Pendidikan karakter untuk perkembangan nilai agama dan moral.

b. Bagi Sekolah

Sebagai tolak ukur bagi sekolah dalam pendidikan karakter yang dilakukan di TK Khairani aceh besar, sehinga dapat dilakukan praktek dan perbaikan terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini 4-5 tahun sebagai referensi untuk Menyusun program Pendidikan karakter.

c. Bagi Penelitian Lain

Menambahkan wawasan tentang kegitan-kegiatan sebagai dasar untuk penelitian lanjutan terkait pendidikan karakter pada anak usia dini.